

# IMPLEMENTASI ALAT PERAGA INTERAKTIF PAPAN NIPA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS 2 UPT SD NEGERI 267 GRESIK

Saffanah Ziyah Salsabiela<sup>1</sup>, Enggar Izhatul Mahfudah<sup>2</sup>, Diah Ratnasari<sup>3\*</sup>

<sup>1,2</sup>Mahasiswa Program Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Gresik

<sup>3</sup>Dosen Program Studi D3 Farmasi, Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

\*Email: diahratnasari@umg.ac.id

## ABSTRAK

Peserta didik di UPT SD Negeri 267 Gresik khususnya kelas 2 merasa kesulitan belajar matematika pada materi nilai tempat bilangan. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mereka membutuhkan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas papan NIPA (Nilai Tempat Bilangan) sebagai alat peraga dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan minat belajar individu peserta didik sekolah dasar. Papan NIPA dirancang untuk memvisualisasikan konsep nilai tempat bilangan secara jelas dan interaktif. Metode kegiatan ini adalah pendekatan dengan desain eksperimen, melibatkan sekelompok peserta didik yang menggunakan papan NIPA dan sekelompok peserta didik lainnya yang belajar dengan metode tradisional. Data dikumpulkan melalui observasi langsung dan evaluasi hasil tes sebelum dan sesudah penerapan alat peraga. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan papan NIPA mengalami peningkatan minat belajar matematika yang signifikan dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan metode tradisional. Kesimpulan kegiatan ini bahwa papan NIPA dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi individu peserta didik dalam belajar matematika, memberikan kontribusi positif terhadap proses pendidikan di tingkat sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Papan NIPA, Alat Peraga, Pembelajaran Matematika, Minat Belajar, Siswa, Sekolah Dasar

## ABSTRACT

Students at UPT SD Negeri 267 Gresik, especially grade 2, find it difficult to learn mathematics on the material of place value of numbers. The results of initial observations/interviews showed that they needed fun and creative learning. This activity aims to assess the effectiveness of the NIPA (Number Place Value) board as a teaching aid in mathematics learning to increase the learning interest of individual elementary school students. The NIPA board is designed to visualize the concept of place value of numbers clearly and interactively. The method of this activity is an experimental design approach, involving a group of students who use the NIPA board and another group of students who learn using traditional methods. Data were collected through direct observation and evaluation of test results before and after the application of teaching aids. The results of the analysis.

showed that students who used the NIPA board experienced a significant increase in interest in learning mathematics compared to students who used traditional methods. This activity concluded that the NIPA board can increase the involvement and motivation of individual students in learning mathematics, making a positive contribution to the education process at the elementary school level.

**Keywords:** NIPA Board, Teaching Aid, Mathematics Learning, Learning Interest, Students, Elementary School

## PENDAHULUAN

Pembelajaran matematika di sekolah dasar merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa. Matematika mempunyai manfaat bagi siswa yang dapat dirasakan sendiri, khususnya di kehidupan sehari-hari. Dari tahun ke tahun, matematika berkembang semakin meningkat sesuai dengan tuntutan zaman yang mendorong manusia untuk lebih kreatif dalam mengembangkan atau menerapkan matematika sebagai ilmu dasar (*basic of science*) yang berkembang pesat, baik materi maupun kegunaannya di dunia ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk dapat mengimbangi kemajuan tersebut diharapkan siswa mampu merespon dengan berbagai sikap kritis, kreatif, dan menyadari bahwa matematika itu penting bagi kehidupannya. (Selvianiresa, Dasar, and Indonesia 2017) Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ada di setiap jenjang pendidikan untuk menunjang kehidupan sehari – harinya karena memiliki banyak manfaat. (Mulyasari and Fazrul Prasetya Nur Fahrozy 2023). Dalam proses pembelajaran di sekolah, tentu tidak selamanya berjalan dengan lancar. Akan ada kemungkinan yang terjadi atau masalah seperti kesulitan belajar. Kesulitan belajar merupakan keadaan seseorang dalam melakukan suatu perubahan, pengetahuan, sikap dan tingkah laku, dan perubahan aspek lainnya yang ada pada anak setelah melakukan interaksi dengan lingkungannya (Syakur, Purnamasari, and Kurnia 2021).

Faktanya di UPT SD Negeri 267 Gresik di kelas 2 masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kelambatan dalam menguasai materi matematika yaitu Nilai Tempat Bilangan ( Satuan, Puluhan, Ratusan, dan Ribuan) dimana siswa masih merasa kebingungan dan kesulitan dalam mengurutkan, menempatkan, serta menuliskan ulang angka kedalam bentuk tulisan. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar tentu membuat siswa berfikir bahwa matematika sulit dan banyak rumus yang harus dihafal (Ullifah 2021). Selain itu kesempatan belajar yang kurang merata dan adil, program pendidikan yang belum sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja, pengelolaan yang belum efisien terlalu terpusat, tenaga proporsional pendidikan yang belum proporsional, biaya yang terbatas dan sebagainya menjadi salah satu persoalan dalam meningkatkan mutu dan efektifitas suatu pembelajaran yang sedang berlangsung. (Nazaruddin 2024). Untuk itu dorongan motivasi dan inovasi serta kreatifitas seorang guru dalam suatu pembelajaran sangat diperlukan, dan penyampaian penguatan pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode yang menarik diharapkan dapat membuat siswa semangat dan dapat menunjang pembelajaran pada tingkat selanjutnya menjadi meningkat.

Siswa kelas 2 UPT SD Negeri 267 Gresik yang mengalami kesulitan memahami konsep nilai tempat bilangan, disebabkan karena selama ini metode pengajaran yang bersifat tradisional yang bergantung pada buku teks dan papan tulis sehingga tidak selalu efektif dalam menjembatani kesenjangan pemahaman. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa. Suatu pendekatan yang bisa membantu agar dapat memahami konsep pembelajaran tersebut serta dapat merubah perspektif negatif anak terhadap pembelajaran matematika adalah penggunaan alat peraga. Alat peraga ini memiliki potensi untuk mengubah ketidaksukaan anak terhadap matematika menjadi antusiasme terhadap subjek, yang pada gilirannya dapat mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam kelas matematika dan untuk memfasilitasi transmisi informasi yang efisien dan efektif selama proses pembelajaran, alat peraga digunakan. (Barus et al. 2024). Alat peraga yang digunakan dalam kegiatan ini adalah PAPAN NIPA.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan media berupa alat peraga yang dihasilkan melalui kerjasama antar tim yaitu PAPAN NIPA yang interaktif dalam pembelajaran Nilai Tempat Bilangan di kelas 2 UPT SD NEGERI 267 GRESIK. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dan kreatifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, maka diperlukan sebuah metode atau teknik pengajaran yang dikemas dengan menarik yang diharapkan akan membuat siswa merasa mudah untuk memahami pelajaran matematika (Ananda and Damri 2021). Oleh karena itu fokus utama kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi dampak media interaktif terhadap pemahaman dan motivasi siswa dalam mempelajari konsep nilai tempat bilangan.

Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menerapkan konsep-konsep nilai bilangan serta menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar mereka. Adapun alasan kuat pembuatan alat peraga ini agar minat belajar siswa lebih aktif sehingga kemampuan pemahaman konsep serta penerapan matematis mereka dapat bertambah. Adapun alat peraga yang kami sediakan berupa papan nilai tempat yang berisi papan sebagai media untuk menjelaskan dan membedakan nilai bilangan satuan, puluhan, ratusan dan ribuan beserta stik. Dengan demikian, siswa di SD NEGERI 267 GRESIK dapat menuangkan ide untuk menjelaskan materi pembelajaran matematika yang dipandang sulit atau abstrak tersebut dengan cara yang lebih menarik melalui alat peraga.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Pendidikan Matematika dilakukan dengan berbagai tahap yakni tahap observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, tahap perencanaan program kerja, tahap pelaksanaan program kerja dengan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran Matematika yaitu Alat Peraga PAPAN NIPA (Papan Nilai Tempat Bilangan), dan tahap evaluasi pembelajaran. Adapun rincian program kerja dan kegiatan mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang terlibat tersaji dalam Tabel 1. Tabel Metode KKN Program Studi.

**Tabel 1.** Tabel Metode KKN Program Studi Pendidikan Matematika

No	Metode	Kegiatan	Waktu
1.	Observasi dan Koordinasi	Melaksanakan survei sekolah dan berkoordinasi dengan pihak sekolah	12 dan 19 Agustus 2024
2.	Perencanaan Program Kerja	Membuat rencana program kerja yang akan diterapkan selama pelaksanaan Program Kerja KKN	15 - 19 Agustus 2024
3.	Pembuatan Alat Peraga	Pembuatan Alat Peraga PAPAN NIPA sebagai luaran dari kegiatan KKN	19 – 25 Agustus 2024
4.	Pelaksanaan Program Kerja	Melaksanakan program kerja yang telah direncanakan	26 dan 28 Agustus 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan oleh Program Studi Pendidikan Matematika, telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah direncanakan. Pelaksanaan program kerja di UPT SD Negeri 267 Gresik dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 26 dan 28 Agustus 2024. Kegiatan KKN Program Studi Pendidikan Matematika ini dilaksanakan dengan beberapa tahap, yakni sebagai berikut :

### 1. Observasi dan Koordinasi dengan Pihak Sekolah

Tahap ini dimulai dengan mencari berbagai informasi mengenai sekolah yang ada di desa Randuboto. Survei dilakukan pada saat hari ke 5 pada saat KKN dilaksanakan yakni pada tanggal 09 Agustus 2024. Setelah melakukan survei dan pertimbangan, mahasiswa UMG memutuskan untuk melakukan kegiatan Program Kerja KKN Program Studi Pendidikan Matematika di UPT SD Negeri 267 Gresik. Letak UPT SD Negeri 267 Gresik ini berada di Kelurahan Randuboto dekat dengan Balai desa Randuboto. Pada tanggal 12 Agustus 2023, mahasiswa UMG melakukan konfirmasi kembali dengan pihak sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan Program Kerja KKN Prodi Pendidikan Matematika di Sekolah selama 2 hari. Adapun koordinasi yang dibahas yakni perihal Program Kerja yang akan dilakukan, waktu jam pelajaran yang dapat digunakan, kelas yang dituju, materi pada mata pelajaran Matematika, dan mayoritas karakteristik peserta didik ketika proses pembelajaran Matematika. Kegiatan program kerja berupa implementasi alat peraga ini dilakukan 2 hari di kelas. Hari pertama mahasiswa UMG belum membawa alat peraga tetapi membawa soal tes untuk mengukur kemampuan peserta didik, pada hari kedua mahasiswa UMG baru membawa alat peraga PAPAN NIPA untuk mengetahui apakah ada perubahan pemahaman konsep nilai tempat bilangan sebelum ada alat peraga dan sesudah ada alat peraga. Kegiatan

program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 26 dan 28 Agustus 2024 dengan melakukan implementasi alat peraga yang bernama PAPAN NIPA. Media pembelajaran PAPAN NIPA (Papan Nilai Tempat Bilangan) adalah media pembelajaran yang digunakan untuk memahamkan peserta didik mengenai materi Bilangan. Media pembelajaran ini merupakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik karena bukan hanya mengenai materi yang terdapat pada PAPAN NIPA tetapi ada bentuk-bentuk permainan yang diberikan sehingga peserta didik akan tertarik untuk belajar sambil bermain. Adapun rincian waktu untuk melaksanakan program kerja ini adalah pada tanggal 26 Agustus 2024, 2 jam pelajaran dan pada tanggal 28 Agustus 2024, 3 jam pelajaran di kelas 2.

## 2. Perencanaan Program Kerja KKN Program Studi Pendidikan Matematika

Tahap kedua ini, dilakukan perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan di UPT SD Negeri 267 Gresik. Perencanaan Program Kerja KKN dilakukan untuk menyusun persiapan yang dibutuhkan saat implementasi dilaksanakan. Mahasiswa UMG juga meminta saran dari Dosen Pendamping Lapangan mengenai program kerja yang dilaksanakan melalui via online juga pada saat Dosen Pembimbing kunjungan dan mendapat persetujuan dari rencana program kerja tersebut. Alat peraga yang dipilih sebagai media pembelajaran Matematika sesuai dengan materi Bilangan adalah PAPAN NIPA (Papan Nilai Tempat Bilangan). Media Pembelajaran PAPAN NIPA merupakan kombinasi permainan memasukkan benda dengan materi Bilangan. Penggunaan PAPAN NIPA ini sangatlah mudah, peserta didik mayoritas familiar dengan permainan memasukkan benda sehingga kami mudah dalam mengimplementasikannya. PAPAN NIPA terbuat dari gabus setebal 8cm yang mudah dibawa kemanapun. Gabus yang sudah terpotong dengan ukuran 80cm x 60cm dilapisi kertas karton pink merata sampai bagian belakang dibentuk sedemikian rupa. Pada bagian bawah, diberi tempat untuk memasukkan stik.

## 3. Pelaksanaan Program Kerja KKN Program Studi Pendidikan Matematika

Pada tanggal 26 Agustus 2024, hari Senin pembelajaran di hari pertama dimulai dengan masuk di kelas 2 dengan waktu 2 jam pelajaran. Antusias peserta didik ketika mahasiswa UMG datang luar biasa dan disambut dengan gembira oleh mereka. Pembelajaran diawali dengan mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik menyiapkan perlengkapan serta peralatan yang diperlukan saat kegiatan pembelajaran dimulai. Sebelum memasuki materi terlebih dahulu memperkenalkan diri sebagai mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Gresik, kemudian dilanjutkan dengan secara bergantian memperkenalkan diri dari para peserta didik kelas 2. Kemudian sebelum memasuki materi, peserta didik diberikan pertanyaan pematik untuk mengecek penguasaan materi yang sebelumnya sudah dipelajari. Mahasiswa UMG menginformasikan mengenai materi apa yang akan dipelajari dan memberikan gambaran tentang pentingnya memahami Bilangan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan video. Kemudian peserta didik kita kasih lagu tentang bilangan untuk mengingat lebih mudah mengingat bilangan, dan kita berikan 5 soal sebagai pengantar materi dan menjelaskan mengenai materi

Bilangan. Setelah mengerjakan soal peserta didik kita cek hasil pengerjaannya ternyata 70 % peserta didik yang belum bisa membedakan ratusan puluhan dan satuan. Kemudian peserta didik kita kasih tugas rumah untuk diselesaikan di rumah.

Pada tanggal 28 Agustus 2024 kegiatan implementasikan alat peraga PAPAN NIPA kembali dilakukan dengan 3JP. Pagi ini diawali masuk ke kelas 2. Pembelajaran diawali dengan mengecek kehadiran peserta didik dan menanyakan mengenai tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Mahasiswa UMG juga mengecek pemahaman peserta didik terkait materi bilangan sebelumnya dan kemudian membahasnya bersama. Dari hasil tugas rumah tersebut ternyata masih ada beberapa peserta didik yang belum sepenuhnya memahami materi Bilangan, sehingga perlu diberikan penguatan kepada peserta didik agar lebih memahami mengenai materi tersebut. Kemudian kita mahasiswa UMG memberikan LKPD kepada peserta didik untuk dikerjakan dengan menggunakan PAPAN NIPA.



**Gambar 1.** Dokumentasi Peserta Didik Mengimplementasikan Alat Peraga

Mahasiswa UMG memberikan penguatan, refleksi juga diberikan selama pembelajaran berlangsung. Hasil refleksi, peserta didik mengungkapkan bahwa penggunaan alat peraga PAPAN NIPA sangat mudah dan membantu mereka untuk memahami tentang materi nilai tempat bilangan. Hal ini dibuktikan dari data hasil asesmen diagnostik yang dilakukan sebelum pemberian penguatan pengajaran yaitu 70% peserta didik kelas 2 merasa bingung dan kesulitan, setelah diberikan penguatan dengan menggunakan alat peraga pada saat pembelajaran 50% peserta didik merasa terbantu dan mudah untuk memahami materi nilai tempat bilangan. Setelah melakukan implementasi, mahasiswa UMG memberikan penguatan berupa latihan soal. Kemudian latihan soal tersebut dibahas secara bersama-sama sekaligus melakukan refleksi selama pembelajaran. Respon yang didapat sama dengan kelas 2 sangat senang akan alat peraga PAPAN NIPA yang memudahkan pemahaman mereka terhadap materi bilangan. Pembelajaran pun berakhir dengan berpamitan dan foto bersama.



**Gambar 2.** Dokumentasi Bersama Kelas 2

Dokumentasi bersama kelas 2 setelah melakukan implementasi alat pegara. Mahasiswa UMG menemui Bu Ayem selaku Guru Kelas 2 untuk penyerahan alat peraga PAPAN NIPA yang telah diciptakan sebagai pengabdian selama KKN desa Randuboto oleh Prodi Pendidikan Matematika. Mahasiswa UMG.



**Gambar 3.** Penyerahan Alat Peraga.

Dengan dilakukannya implementasi alat peraga PAPAN NIPA guru kelas 2 merasa terbantu dalam meningkatkan pemahaman mengenai alat peraga, karena sebelumnya peserta didik memahami Nilai Tempat Bilangan dengan cara menghafal tanpa menggunakan alat peraga. Pada saat awal pembelajaran peserta didik sangat abstrak dalam materi Bilangan, setelah mengimplementasikan alat peraga peserta didik merasa senang dan terbantu untuk mengingat Nilai Tempat Bilangan, mereka juga merasa tidak bosan saat mempelajarinya.

Alat peraga PAPAN NIPA di UPT SD Negeri 267 Gresik diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dan mampu memotivasi para guru untuk membuat alat peraga pada materi matematika yang lainnya, agar peserta didik dapat mudah memahami dan tidak merasa bosan saat belajar. Sehingga hal ini akan mengubah anggapan pelajaran matematika sangat menakutkan dan membosankan menjadi pelajaran matematika yang menyenangkan dan tidak membosankan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Pendidikan Matematika telah dilaksanakan di UPT SD Negeri 267 Gresik selama 2 hari, kesimpulan yang dapat diambil adalah Pengenalan alat peraga Matematika PAPAN NIPA saat proses kegiatan belajar mengajar dengan konsep bermain memberikan dampak positif terhadap peserta didik baik dalam minat belajar maupun pemahaman konsep nilai tempat bilangan. Sebelum ada PAPAN NIPA 30% peserta didik memahami konsep nilai tempat bilangan, sedangkan setelah ada PAPAN NIPA 50% peserta didik memahami konsep nilai tempat bilangan.

## SARAN

Guru-guru di UPT SD Negeri 267 Gresik pada saat pembelajaran matematika memerlukan media pembelajaran yang inovasi dan menarik untuk dapat membuat semangat belajar peserta didik lebih meningkat dan menjadi interaktif pada saat didalam kelas, sebab pembelajaran dikatakan sudah berhasil dan terlaksana dengan baik ditandai dengan sedikitnya peserta didik mengalami kesulitan dalam hal belajar. Serta memberikan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung juga perlu untuk menghindari miskonsepsi akan konsep pembelajaran yang akan diajarkan nantinya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Studi Pendidikan Matematika dengan lancar dan baik. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan kepada orang tua kami, kepada pihak Universitas Muhammadiyah Gresik yang telah mendukung pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Genap pada tahun 2024. Terima kasih juga kepada Dosen Pembimbing Lapangan Ibu Diah Ratnasari, S.Farm., Apt., MT; UPT SD NEGERI 267 GRESIK; perangkat Desa Randuboto; dan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam menyukseskan kegiatan KKN Prodi Pendidikan Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Yola, and Damri Damri. 2021. "Peningkatan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Tangga Pintar Bagi Anak Kesulitan Belajar Berhitung Kelas IV Di SDN 06 Batang Anai." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5(2): 1138–46.
- Barus, Zalmira Aidina, Cindy Amelia Sitorus, Yuki Indayanti, and Amanda Syahri Nasution. 2024. "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematis Berbantuan POLAGATIK ( Pojok Alat Peraga Matematik ) Terhadap Anak-Anak SASUDE Di Medan." 8: 1416–25.
- Mulyasari, Wiwit, and Fazrul Prasetya Nur Fahrozy. 2023. "Pemahaman Konsep Pada Nilai Tempat di Sekolah Dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6(2): 442–52.
- Nazaruddin, Nazaruddin. 2024. "Penerapan Pendekatan Konstektual Dalam Pembelajaran Matematika Materi Nilai Tempat Puluhan Dan Satuan Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 8(1): 385–401.



- Selvianiresa, Dessi, Pendidikan Dasar, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2017. "Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas i Sd." II: 65–73.
- Syakur, Andani Salamah, Ratih Purnamasari, and Dadang Kurnia. 2021. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 13(2): 84–89.
- Ullifah, D. 2021. "Mengembangkan Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Kongkrit Untuk Siswa Kelas 1 SD Dalam Materi Nilai Tempat Puluhan Dan Satuan." *Jurnal Koulutus: Jurnal Pendidikan Kahuripan* 4(1): 42–51. <http://www.ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/koulutus/article/view/535>.
- Renanda Yuliana Lestari., S. R. (2023, MEI). peningkatan keterampilan menulis karangan deskriptif melalui pembelajaran dengan menggunakan media popuppada siswa sekolah dasarr.
- Wiwit Mulyasari, F. P. (2023 , juni 2). Pemahaman Konsep Pada Nilai Tempat DiSekolah Dasar. pp. 442-452.